

**DETERMINAN PENCEGAHAN *FRAUD* PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA DENGAN MODERASI MORALITAS
INDIVIDU DI KECAMATAN KEDUNGWUNI, KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NIKITA NORMA BALISTIK
NIM 4320089

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**DETERMINAN PENCEGAHAN *FRAUD* PENGELOLAAN
KEUANGAN DESA DENGAN MODERASI MORALITAS
INDIVIDU DI KECAMATAN KEDUNGWUNI, KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

NIKITA NORMA BALISTIK
NIM 4320089

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nikita Norma Balistik

NIM : 4320089

Judul Skripsi : Determinan Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Keuangan Desa
Dengan Moderasi Moralitas Individu Di Kecamatan
Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2024

Yang Menyatakan.



Nikita Norma Balistik

NIM. 4320089

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nikita Norma Balistik

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Nikita Norma Balistik

NIM : 4320089

Judul Skripsi : Determinan Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Moderasi Moralitas Individu Di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

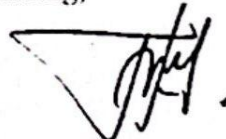
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 14 Desember 2024

Pembimbing,



Jilma Dewi Ayu Ningtvas, M.Si

NIP. 199101092020122016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Nikita Norma Balistik

NIM : 4320089

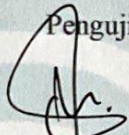
Judul Skripsi : Determinan Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Moderasi Moralitas Individu Di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan

Dosen Pembimbing : Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si

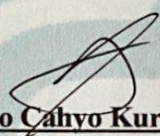
Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 13 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I


Syamsudin, M.Si.
NIP. 199002022019031011

Penguji II


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK.
NIP. 198907082020121010.

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hi. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP.197502201999032001

MOTTO

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri..”

(QS. Al-Isra: 7)

"Hidup adalah gema. Apa yang kamu kirim, akan kembali. Apa yang kamu tabur, itulah yang kamu tuai. Apa yang kamu berikan, kamu dapatkan. Apa yang kamu lihat pada orang lain, ada di dalam dirimu."

(Zig Ziglar)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Terdapat bantuan berupa dukungan, arahan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Hufron dan Ibu Suharti. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kepercayaan, dukungan, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya.
2. Sahabat-sahabat saya yang saling membantu, mendukung, dan menemani dalam proses perjuangan kita selama ini.
3. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

NIKITA NORMA BALISTIK. Determinan Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Moderasi Moralitas Individu Di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Pemerintah setiap tahun mengalokasikan dana desa untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan dan mendorong kemandirian desa, sesuai dengan target RPJMN 2015-2019. Namun, besarnya anggaran ini juga menimbulkan kekhawatiran akan potensi terjadinya *fraud* atau kecurangan dalam pengelolaannya. Untuk itu, pemerintah telah menerapkan berbagai langkah pencegahan, termasuk pembentukan peraturan perundang-undangan dan penguatan pengawasan melalui Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Selain peraturan dan pengawasan, faktor kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu juga dianggap memiliki peran penting dalam pencegahan *fraud* di tingkat desa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi yang melibatkan aparatur desa di Kecamatan Kedungwuni. Populasi penelitian terdiri dari 16 desa, dan setiap desa diwakili oleh tiga orang, yaitu kepala desa, sekretaris desa, dan pengelola keuangan desa, dengan total sampel terkumpul sebanyak 39 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 26 untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian, termasuk kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, moralitas individu, dan pencegahan *fraud*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*, sementara kompetensi aparatur tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Moralitas individu ditemukan mampu memperkuat hubungan antara kompetensi aparatur dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*, tetapi tidak memoderasi hubungan antara budaya organisasi dan pencegahan *fraud*.

Kata kunci: Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pencegahan *Fraud*.

ABSTRACT

NIKITA NORMA BALISTIK. Determinants of *Fraud Prevention in Village Financial Management with the Moderating Role of Individual Morality in Kedungwuni District, Pekalongan Regency.*

The government allocates village funds annually to support the development and empowerment of rural communities. The primary goal is to improve welfare and promote village self-sufficiency, in line with the 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) targets. However, the large budget allocation also raises concerns about potential fraud in its management. To address this, the government has implemented various preventive measures, including the establishment of regulations and enhanced oversight through the Audit Board of Indonesia (BPK). Besides regulations and supervision, factors such as the competence of village officials, internal control systems, organizational culture, and individual morality are considered to play a crucial role in preventing fraud at the village level.

This study employed a field research method with a quantitative approach. Data were collected through questionnaires, interviews, and observations involving village officials in Kedungwuni District. The research population consisted of 16 villages, with each village represented by three officials: the village head, village secretary, and village financial manager, totaling 39 respondents. The data were analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA) with the aid of IBM SPSS Statistics 26 software to examine the relationships between research variables, including the competence of village officials, internal control systems, organizational culture, individual morality, and fraud prevention.

The results of the study indicate that the internal control system and organizational culture have a significant positive effect on fraud prevention, while the competence of the apparatus does not have a significant effect. Individual morality was found to be able to strengthen the relationship between the competence of the apparatus and the internal control system on fraud prevention, but did not moderate the relationship between organizational culture and fraud prevention.

Keywords: *Village Officials' Competence, Internal Control Systems, Organizational Culture, Individual Morality, Fraud Prevention.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Determinan Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Moderasi Moralitas Individu Di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan”.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, SE., Akt. M.S.A.,C.A., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtya, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu,

tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

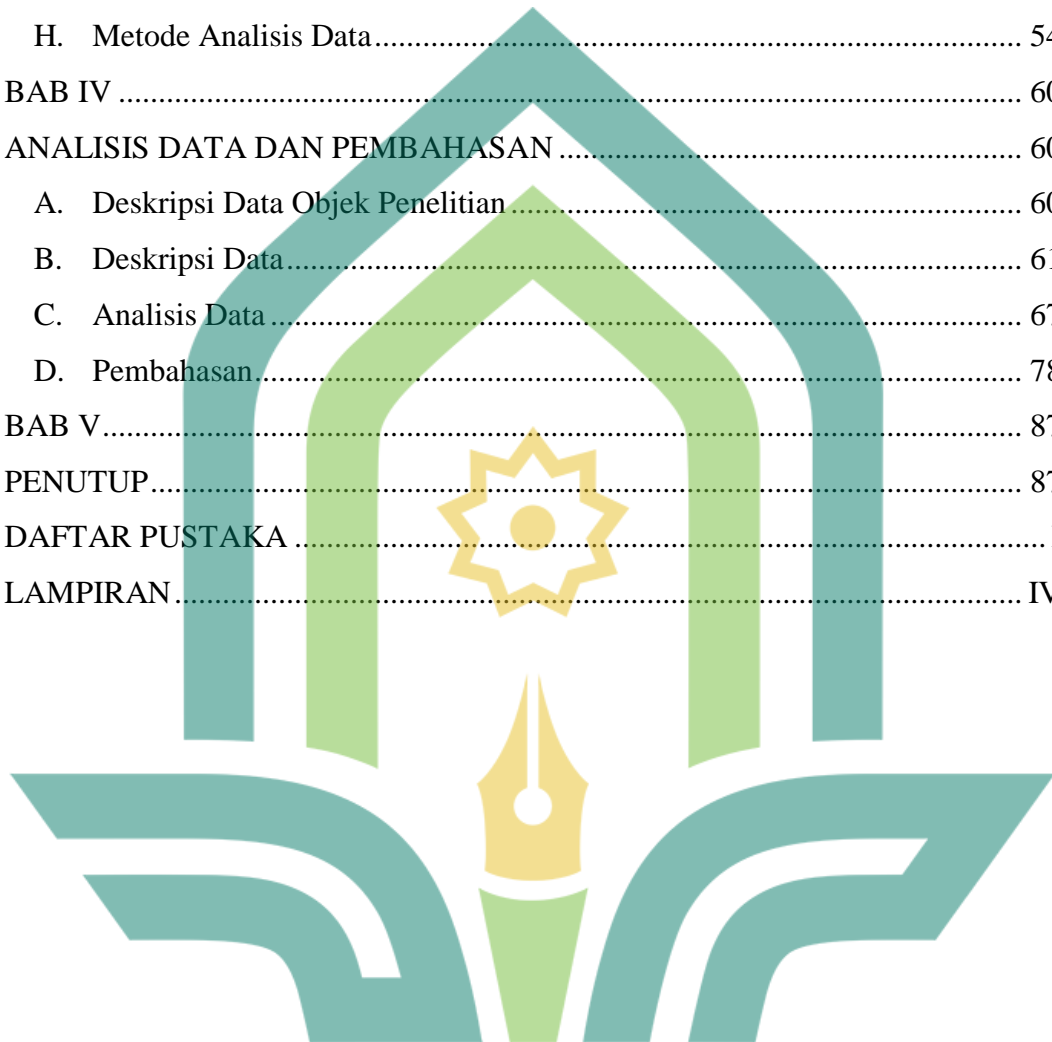
Pekalongan, 14 Desember 2024


Nikita Norma Balistik

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teoritis	13
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	35
BAB III.....	46
METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian	46
D. Subjek Penelitian Dan Sampel.....	47

E. Variabel Penelitian.....	48
F. Sumber Data.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	53
H. Metode Analisis Data.....	54
BAB IV	60
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data Objek Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data.....	61
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan.....	78
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a

◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا..يَا..	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

..ى.ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
..و.ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

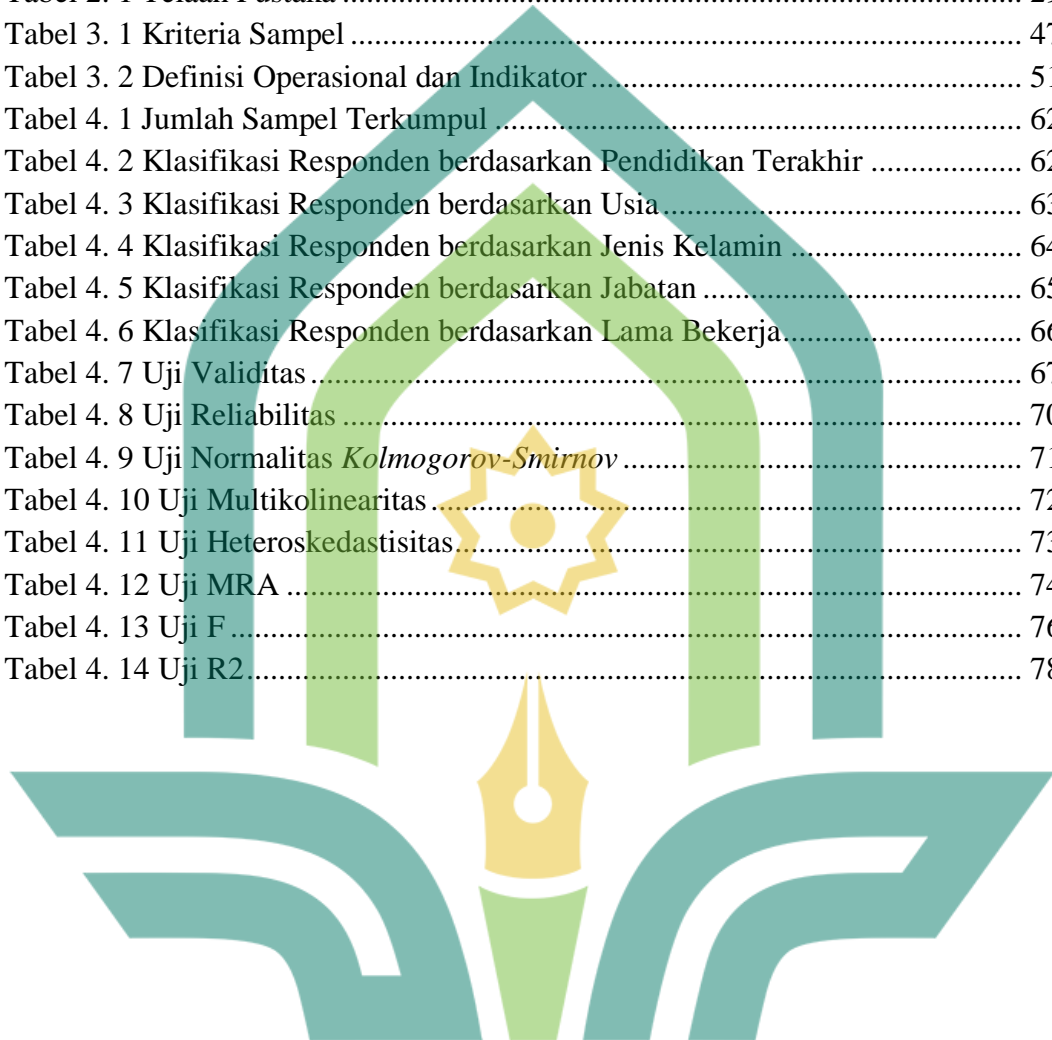
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

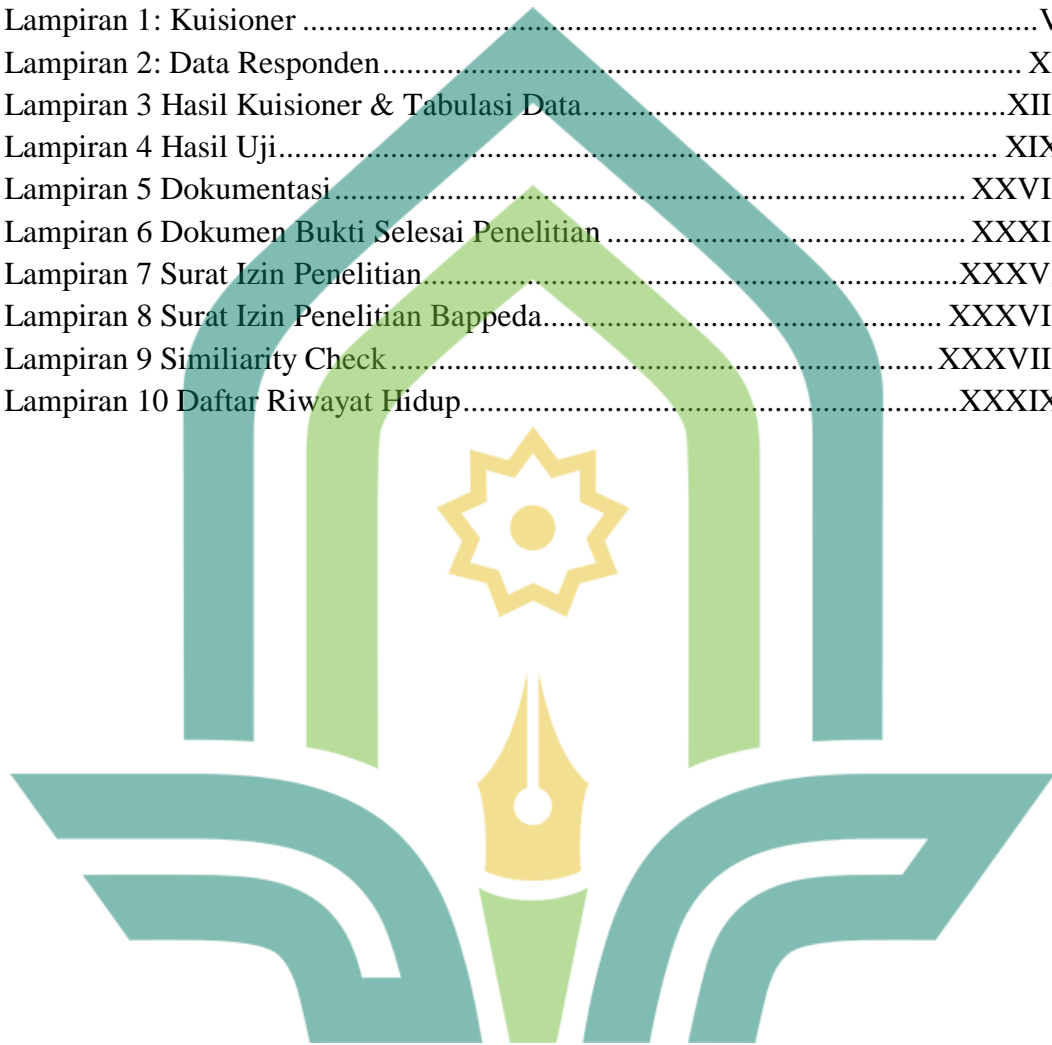
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan IPAK 2020-2024	5
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	47
Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Indikator	51
Tabel 4. 1 Jumlah Sampel Terkumpul	62
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden berdasarkan Usia	63
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden berdasarkan Jabatan	65
Tabel 4. 6 Klasifikasi Responden berdasarkan Lama Bekerja	66
Tabel 4. 7 Uji Validitas	67
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 9 Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	71
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4. 12 Uji MRA	74
Tabel 4. 13 Uji F	76
Tabel 4. 14 Uji R ²	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner	V
Lampiran 2: Data Responden.....	XI
Lampiran 3 Hasil Kuisisioner & Tabulasi Data.....	XIII
Lampiran 4 Hasil Uji.....	XIX
Lampiran 5 Dokumentasi.....	XXVII
Lampiran 6 Dokumen Bukti Selesai Penelitian	XXXII
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	XXXVI
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Bappeda.....	XXXVII
Lampiran 9 Similarity Check.....	XXXVIII
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXIX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun, pemerintah pusat mengalokasikan dana desa untuk mendukung kegiatan dan mewujudkan program pembangunan desa. Anggaran dana desa tersebut harus dialokasikan untuk pembangunan fasilitas masyarakat serta pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya alokasi dana desa, diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Sesuai dengan target pembangunan perdesaan dalam RPJMN 2015-2019, penggunaan dana desa ditujukan untuk mewujudkan kemandirian desa serta mendukung pengentasan desa tertinggal. Namun, besarnya anggaran dana desa ini menimbulkan kekhawatiran akan terjadinya *fraud* (Akhyar et al., 2022).

Pemerintah mencegah *fraud* salah satunya dengan membentuk peraturan perundang-undangan nomor 20 Tahun 2001 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi dan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2006 untuk memberikan perlindungan terhadap saksi, sehingga menjamin keamanan saksi dalam melaporkan tindakan *fraud*. Selain itu, untuk mencegah *fraud* dalam pengelolaan dana desa, pemerintah terus melakukan perbaikan dengan mengoptimalkan kinerja Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), sehingga memperketat pengawasan terhadap pengelolaan dana desa (Akhyar et al., 2022).

Aparatur yang kompeten akan lebih mampu mengelola dana desa dengan transparan dan akuntabel, serta mengidentifikasi dan mencegah potensi *fraud*. Penelitian Romadaniati (2020), Banowati (2022) dan Fahmi (2023) menunjukkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Namun, penelitian Adhivinna (2024) menemukan bahwa kompetensi aparatur tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Selain itu, sistem pengendalian internal yang kuat dan efektif dapat mencegah terjadinya *fraud*. Sistem ini mencakup berbagai prosedur dan mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa semua aktivitas keuangan dan administratif dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik akan meminimalkan kesempatan bagi individu untuk melakukan kecurangan. Penelitian Romadaniati (2020), Fahmi (2023), dan Adhivinna et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Namun, penelitian Priandini & Biduri (2023) menemukan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Budaya organisasi juga memainkan peran krusial dalam pencegahan *fraud*. Organisasi dengan budaya yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas akan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pencegahan tindakan *fraud*. Budaya ini perlu ditanamkan sejak awal dan didukung oleh pimpinan serta seluruh anggota organisasi. Dengan

demikian, semua pihak akan merasa bertanggung jawab untuk menjaga integritas pengelolaan dana desa. Penelitian Anandya & Werastuti (2020) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Namun, penelitian dan Banowati (2022) menemukan bahwa budaya organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Moralitas individu berperan penting dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan tindakan *fraud* atau tidak. Individu dengan moralitas tinggi cenderung menolak untuk melakukan kecurangan meskipun terdapat kesempatan. Moralitas individu dijadikan variabel moderasi karena moralitas merupakan elemen kunci yang mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan tindakan etis atau tidak etis. Moralitas individu dapat menentukan apakah seseorang akan memanfaatkan celah yang ada dalam sistem untuk melakukan kecurangan, meskipun mereka memiliki kompetensi dan berada dalam sistem pengendalian internal yang kuat. Individu dengan moralitas tinggi akan cenderung menolak tindakan *fraud*, meskipun ada kesempatan, insentif, atau tekanan. Dengan demikian, moralitas individu dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel lain, seperti kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan budaya organisasi, terhadap pencegahan *fraud*. Penelitian Anandya & Werastuti (2020), Priandini & Biduri (2023) dan Fahmi (2023) menunjukkan bahwa moralitas berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Namun, penelitian Aprilia (2023) menemukan bahwa moralitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Secara teoritis, moralitas individu juga relevan dalam pendekatan *hexagon fraud*, yang mencakup moral reasoning sebagai salah satu faktor penting dalam memahami *fraud*. Faktor ini membantu menjelaskan bagaimana individu dengan tingkat moralitas yang tinggi cenderung lebih tahan terhadap tekanan, godaan, dan kesempatan untuk melakukan *fraud*. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai peran moderasi moralitas individu. Romadaniati (2020) menemukan bahwa moralitas individu memperkuat pengaruh kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*. Artinya, moralitas individu yang tinggi pada aparatur desa dapat meningkatkan efektivitas kompetensi dan sistem pengendalian internal dalam mencegah *fraud*. Namun, Rustiyaningsih (2023) menemukan bahwa moralitas individu tidak memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud*. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun budaya organisasi yang kuat dapat berperan penting dalam pencegahan *fraud*, pengaruhnya tidak tergantung pada tingkat moralitas individu dari aparatur desa. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana moralitas individu memoderasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pencegahan *fraud* dalam konteks pemerintahan desa di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Upaya pencegahan *fraud* tidak hanya bergantung pada peraturan dan pengawasan eksternal, tetapi juga memerlukan komitmen dari dalam organisasi dan individu yang terlibat dalam pengelolaan dana desa. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, diharapkan dapat tercipta pengelolaan dana desa yang bersih dan transparan, sehingga tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan dapat tercapai dengan optimal. Dengan memperkuat sistem internal yang meliputi pengendalian yang baik, meningkatkan kompetensi aparatur, dan mengembangkan budaya organisasi yang berintegritas, organisasi dapat lebih efektif dalam mencegah terjadinya praktik *fraud* yang merugikan.

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Indonesia tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 3,85 dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 3,92. Penurunan ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat terhadap korupsi cenderung lebih permisif, yang berarti lebih banyak ruang bagi terjadinya praktik-praktik korupsi.

Tabel 1. 1 Perkembangan IPAK 2020-2024

Tahun	IPAK	Target RPJMN
2020	3,84	4,00
2021	3,88	4,03
2022	3,93	4,06
2023	3,92	4,09
2024	3,85	4,14

Sumber: Badan Pusat statistik (2024)

Angka IPAK yang berada di bawah target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) setiap tahunnya mengindikasikan bahwa upaya pencegahan korupsi di tingkat masyarakat masih memerlukan

peningkatan yang lebih signifikan. IPAK yang semakin mendekati 5 menunjukkan semakin kuatnya perilaku anti-korupsi, sementara nilai yang mendekati 0 menandakan semakin permisifnya masyarakat terhadap praktik korupsi.

Dari segi wilayah, IPAK masyarakat perkotaan tahun 2024 lebih tinggi, yakni sebesar 3,86, dibandingkan dengan masyarakat perdesaan yang hanya mencapai 3,83. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di desa lebih rawan terhadap perilaku korupsi dibandingkan masyarakat perkotaan (Badan Pusat statistik, 2024). Kondisi ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan yang lebih rendah, minimnya akses informasi, atau lemahnya sistem pengawasan di desa. Oleh karena itu, upaya pencegahan korupsi di wilayah perdesaan perlu mendapat perhatian lebih agar dapat mengurangi kerawanan korupsi dan memperkuat perilaku anti-korupsi di masyarakat secara keseluruhan.

Ketua Tim KPK RI, Andhika Widiarto, menyatakan bahwa program Desa Anti Korupsi lahir karena keprihatinan KPK atas banyaknya kasus korupsi oleh kepala desa sejak 2021. KPK berkolaborasi dengan akademisi, kementerian, dan kepala desa untuk menciptakan indikator desa antikorupsi. Bupati Pekalongan, Fadia Arafiq, berharap acara bimbingan teknis (bimtek) berjalan lancar dan peserta memahami materi yang diberikan. Fadia mengingatkan pentingnya komitmen para kepala desa dalam mengelola dana desa dengan baik, mengingat banyak mata yang mengawasi mereka (Purnomo, 2023).

Pada tahun 2023, Kabupaten Pekalongan memperluas program Desa Anti Korupsi dari satu desa menjadi enam desa, salah satunya adalah Desa Tangkil Tengah di Kecamatan Kedungwuni (Purnomo, 2023). Namun, Desa anti korupsi di Kabupaten Pekalongan, seperti Desa Tangkil Tengah di Kecamatan Kedungwuni, masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak pemerintah daerah yang dalam penyelenggaraan pemerintahannya belum siap sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih. Banyak terjadi kasus korupsi, ketidakberesan, penyalahgunaan wewenang dan jabatan, pelanggaran, dan berbagai kasus pidana lainnya.

Keberadaan desa anti korupsi di Kedungwuni tidak menjamin bahwa semua desa terbebas dari masalah *fraud*. Salah satu kasus *fraud* terjadi di Desa Ambokembang, Kecamatan Kedungwuni, terkait korupsi dana aset desa berupa sewa lahan bengkok desa senilai Rp 70 juta. Kasus perpanjangan sewa tanah bengkok ini dilakukan oleh Kades Adi Atma tanpa sepengetahuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), yang memicu ratusan warga mendatangi balai desa untuk menuntut sang Kades mengundurkan diri (Buono, 2020).

Dari penjelasan di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan penelitian Apriliani (2024). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah mengganti variabel komitmen organisasi dengan variabel budaya organisasi. Selain itu, objek yang digunakan adalah aparatur desa di Kecamatan Kedungwuni karena walaupun terdapat desa dengan julukan anti Korupsi, di kecamatan

ini pernah ditemukan kasus *fraud* di desa yang berbeda. Sehingga penelitian ini berjudul “**Determinan Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Moderasi Moralitas Individu Di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan**”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah kompetensi aparaturnya berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa?
4. Apakah moralitas individu memoderasi pengaruh kompetensi aparaturnya terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa?
5. Apakah moralitas individu memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa?
6. Apakah moralitas individu memoderasi pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparaturnya terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa
- b. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa

- c. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa
- d. Untuk menganalisis moderasi moralitas individu terhadap hubungan antara kompetensi aparatur dan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.
- e. Untuk menganalisis moderasi moralitas individu terhadap hubungan antara sistem pengendalian internal dan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.
- f. Untuk menganalisis moderasi moralitas individu terhadap hubungan antara budaya organisasi dan pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa, khususnya dalam masalah pengaruh kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, dan budaya organisasi dengan moralitas individu sebagai variabel moderasi terhadap pencegahan *fraud* dengan mengacu pada pemerintah desa di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Penulis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman teori yang diperoleh melalui praktik yang konsisten dalam bidang pengelolaan keuangan desa dan pencegahan *fraud*.

2). Bagi Aparatur Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan motivasi bagi aparatur desa mengenai pentingnya pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa serta memberikan informasi tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan budaya organisasi yang sehat.

3). Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kompetensi aparatur dan moralitas individu dalam rangka mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.

4). Bagi Universitas

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang pencegahan *fraud* dan pengelolaan keuangan desa.

5). Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam menghadapi masalah pencegahan *fraud* pengelolaan keuangan desa, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan moralitas individu dalam mencegah *fraud*.

D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Proposal ini terstruktur dengan baik dan terbagi menjadi lima bab yang disusun secara metodis. Bab-babnya dirancang dengan sistematika berikut:

BAB I Bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, keterbatasan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Bagian landasan teori mencakup penjelasan tentang variabel yang didasarkan pada teori, tinjauan literatur yang mencakup observasi dan kajian penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis.

BAB III Bagian metode penelitian mencakup berbagai aspek, seperti jenis, pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Ini adalah laporan analisis data dan hasil penelitian yang secara komprehensif membahas gambaran umum subjek penelitian serta analisis data dan hasil penelitian.

BAB V Bagian ini berisi kesimpulan penelitian yang didasarkan pada analisis data yang telah diolah dan dibahas sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

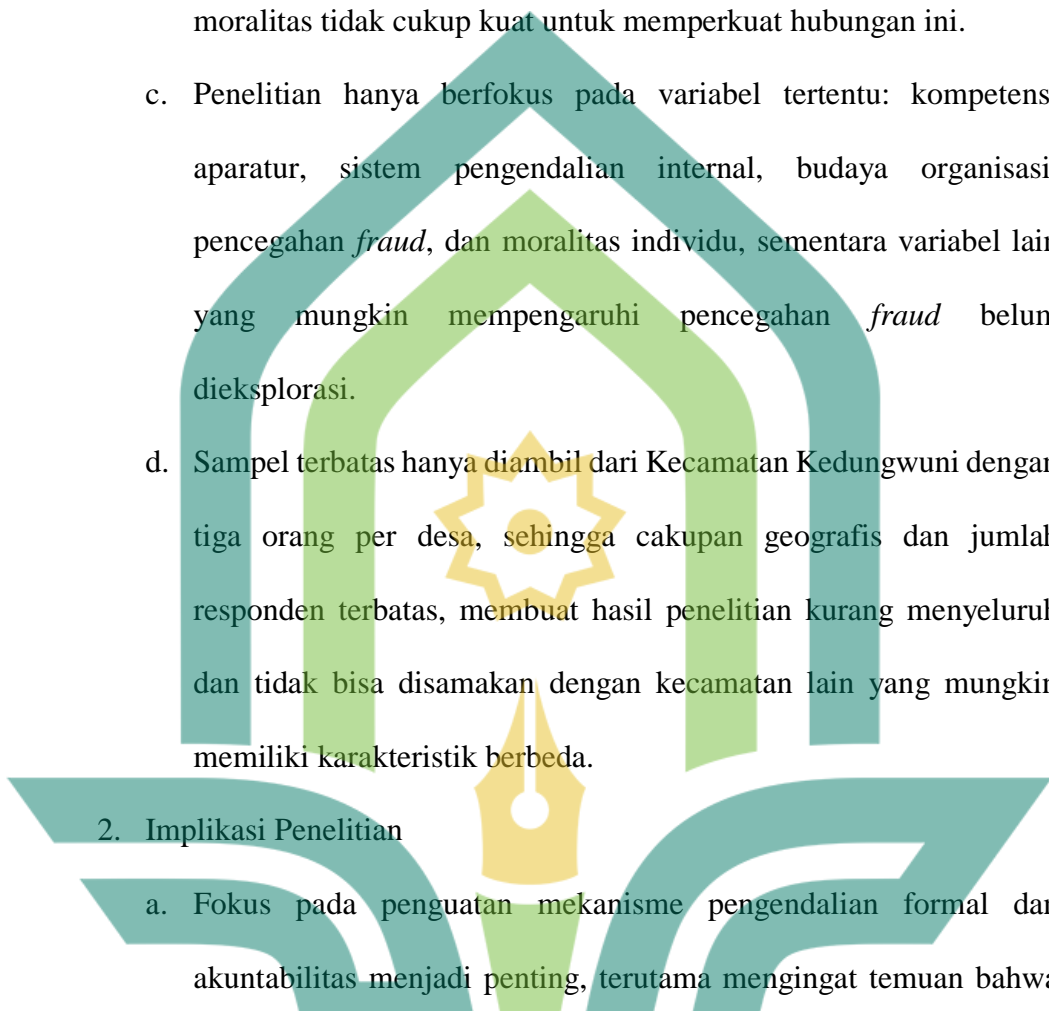
A. Kesimpulan

Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari analisis data dan pengujian hipotesis:

1. Kompetensi Aparatur tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.
2. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.
3. Budaya Organisasi secara signifikan mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan desa.
4. Moralitas Individu dapat memoderasi dengan memperkuat hubungan Kompetensi Aparatur terhadap pencegahan *fraud*.
5. Moralitas Individu memoderasi dengan memperkuat hubungan Budaya Organisasi terhadap pencegahan *fraud*.
6. Moralitas Individu tidak memoderasi hubungan antara Sistem Pengendalian Internal dan pencegahan *fraud*.

B. Saran

1. Keterbatasan penelitian
 - a. Kompetensi aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, menunjukkan bahwa variabel kompetensi belum cukup menjelaskan efektivitas pencegahan *fraud* dalam konteks ini.

- 
- b. Moralitas individu tidak memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*, yang mengindikasikan bahwa moralitas tidak cukup kuat untuk memperkuat hubungan ini.
- c. Penelitian hanya berfokus pada variabel tertentu: kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, pencegahan *fraud*, dan moralitas individu, sementara variabel lain yang mungkin mempengaruhi pencegahan *fraud* belum dieksplorasi.
- d. Sampel terbatas hanya diambil dari Kecamatan Kedungwuni dengan tiga orang per desa, sehingga cakupan geografis dan jumlah responden terbatas, membuat hasil penelitian kurang menyeluruh dan tidak bisa disamakan dengan kecamatan lain yang mungkin memiliki karakteristik berbeda.

2. Implikasi Penelitian

- a. Fokus pada penguatan mekanisme pengendalian formal dan akuntabilitas menjadi penting, terutama mengingat temuan bahwa budaya organisasi dan moralitas individu belum secara signifikan memoderasi sistem pengendalian internal dalam pencegahan *fraud*. Pemerintah dan organisasi desa perlu mengeksplorasi lebih lanjut pendekatan inovatif dalam sistem pengendalian, serta mengimplementasikan pengawasan yang lebih efektif.
- b. Mengingat keterbatasan sampel yang hanya mencakup Kecamatan Kedungwuni, penelitian lebih luas yang melibatkan lebih banyak

kecamatan dan responden diperlukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., Selawati, M., & Umam, M. S. (2024). Kompetensi Aparatur Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(8), 63–74. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i2.138>
- Akhyaar, K., Purwantini, A. H., Naufal Afif, & Wahyu Anggit Prasetya. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.202-217>
- Anandya, C. R., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 185. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25933>
- Aprilia, S. (2023). *Pengaruh Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian Dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Aparatur Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir)*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Apriliani, S. A. (2024). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Moralitas Individu Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Se-Kabupaten Sukoharjo)*. Universitas Tidar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan. (2023). *Kecamatan Kedungwuni Dalam Angka 2023*.
- Banowati, A. N. M., Utami, S. S., & Indiastuti, D. R. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Wonogiri. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(3), 271–280.
- Buono. (2020). *Tuntut Transparansi Aset Desa, Warga Ambokembang Geruduk Balaidesa*. Wartadesa.Net.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Dewi, L. P., Sunaryo, K., & Yulianti, R. (2022). PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MORALITAS INDIVIDU, BUDAYA ORGANISASI, PRAKTIK AKUNTABILITAS, DAN WHISTLEBLOWING TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Pada Desa di Kecamatan Prambanan, Klaten). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 327–340. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.13870>
- Dewi, N. L. G. K., & Padnyawati, K. D. (2022). Pengaruh Whistleblowing System, Good Government Governance Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 334–344.

- <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/HAK/article/view/3479>
- Fahmi, N. (2023). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten*. UIN Raden Mas Said.
- Fathia, J., & Indriani, M. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pengelolaan Dana Desa dengan Moralita Individu sebagai pemoderasi (Studi di Desa Kabupaten/Kota Provinsi Aceh). *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 455–468. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art57>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariawan, I. M. H., Sumadi, N. K., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 586–618.
- Indah Aprilia, K. W., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas Individu Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pengelolaan Keuangandes. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 25–45. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1521>
- Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4452>
- Jaelani, A. (2020). *Pengaruh Religiusitas, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Dimoderasi Oleh Work Family Conflict (Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Indonesia)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Priandini, E. A. M., & Biduri, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Moralitas Individu, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana BUMDes di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(4), 1–13. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i4.6>
- Purnomo, I. D. (2023). *Desa Anti Korupsi di Kabupaten Pekalongan Bertambah Jadi Enam di Tahun 2023*. Tribun-Pantura.Com.
- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaesmi dan Desa Gunungjaya Kecama. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(12), 139–154. <https://doi.org/10.16383/j.aas.2018.cxxxxxx>
- Romadaniati, Taufik, T., & Nasir, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Whistleblowing terhadap Pencegahan Kecurangan di Pemerintahan Desa dengan Moralitas Individu sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Desa-Desa di Kabupaten Bengkalis).

- Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 227–237.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Rustiyaningsih, S. (2023). Budaya Organisasi dan Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Keuangan Desa dengan Moralitas Individu sebagai Mediasi. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 149–160.
<https://doi.org/10.31289/jkbn.v9i2.9479>
- Salam, F. Y., & Rahmawati, R. (2020). Pengaruh Brand Awareness, Brand Image Dan Media Communication Terhadap Minat Nasabah Memilih Bank Bri Syariah Kcp Cileungsi. *Paradigma*, 17(1), 38–58.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. CV Alfabeth.
- Sugiyono, & Sutopo. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tania, V., & Tjakrawala, F. X. K. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Firm Performance : Government Ownership Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1827–1836.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14903>
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit kontemporer*. Salemba Empat.
- Wahyudi, S., Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2021). Village apparatus competence, individual morality, internal control system and whistleblowing system on village fund fraud. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(6), 672–684. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>
- Widyani, I. G. A. A. T., & Wati, N. W. A. E. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Aparatur Desa Dan Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 160–187.
<https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.977>